



**PENGARUH GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KEMAMPUAN  
PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI**

<sup>1</sup>Engelin Sirang, <sup>2\*</sup>Djoni Rumondor, <sup>3</sup>Ruddy Supit

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email Corresponding: [djonirumondor@unima.ac.id](mailto:djonirumondor@unima.ac.id)

Article Received: 29 Juni 2021; Accepted: 26 Oktober 2021; Published: 30 Desember 2021

**Abstrak**

Masalah yang ditemukan pada saat observasi lapangan adalah ketidak mampuan siswa dalam melaksanakan praktik passing bahwa dikarenakan kombinasi gerak dasar pelaksanaan masih tidak benar-benar dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan tinjauan lanjut dengan melakukan penelitian yang menyangkut kemampuan passing bawah melalui perlakuan gaya mengajar komando. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Siswa Kelas XI SMP Kristen Woloan dengan jumlah 20 orang teknik pengambilan data didasarkan pada instrumen penelitian yaitu tes keterampilan pass bawah dalam permainan bola voli dengan teknik pengambilan data diambil tes berdasarkan passing bawah yang maksimal 2 meter dihitung sah. Rancangan penelitian menggunakan: *Randomized control groups pre-tast and post-test design*. sedangkan hasil Pengujian hipotesa menggunakan teknik statistik dengan Uji t berdasarkan taraf kesalahan 5% adalah 6,50 sebagai nilai uji akhir. Sehingga kesimpulan penelitian adalah terdapat pengaruh pemberian perlakuan berupa gaya mengajar komando terhadap kemampuan pelaksanaan passing bawah siswa.

**Kata Kunci: Gaya Mengajar Komando , Passing Bawah**

**Abstract**

*The issue at the hour of field perception was the powerlessness of understudies to do the training which was found in light of the fact that the blend of fundamental execution practices was as yet not actually dominated by understudies. In this manner, the analyst needs to make a further move by directing examination concerning the capacity through order treatment. The populace in this examination were Class XI understudies of Woloan Christian Middle School with an aggregate of 20 individuals. The information assortment strategy depended on the exploration, in particular the breezing through ability assessment in the volleyball match-up. The examination configuration utilized: Pre-test and post-test randomized benchmark group research plan. while the consequences of theory testing utilizing factual strategies with t-test dependent on a blunder level of 5% is 6.50 as the last test esteem. The finish of this investigation is that there is an impact of giving as treatment to the order of the execution of the execution under the understudies.*

**Keywords: Commando Teaching Style, Passing Down**

## Pendahuluan

Permainan voli adalah jenis permainan dengan menggunakan net serta bola besar yang diminati oleh berbagai lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan pada kalangan tua maupun muda. Pada saat ini, permainan bola voli sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat di kota Tomohon. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat terlebih kaum mudah yang setiap sore berada di lapangan untuk bermain bola voli. Selain itu juga di kota Tomohon terdapat klub-klub bola voli yang dibina oleh pemerintah, swasta bahkan di sekolah-sekolah.

Berikut ini merupakan teknik dalam permainan bola voli : 1) Sikap dan gerakan badan dalam permainan bola voli ( *Posture and movement in volley ball* ), 2) Permainan passing dan umpan ( *Pass, play and toss* ), 3) Penerimaan ( *Receive* ), 4) Smash ( *Spike* ), 5) Membendung ( *Block* ), 6) *Service*.<sup>1</sup>

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli haruslah sesempurna mungkin, karna permainan bola voli merupakan permainan tim yang membutuhkan kerja sama antara sesama pemain, tetapi keberhasilan serta masalah dalam sebuah tim sangat didukung oleh keterampilan secara individu dalam penguasaan teknik dasar tersebut diatas.

Sesuai dengan nama cabang olahraga yaitu “voli” yang artinya memukul bola sebelum menyentuh lantai, adapun tujuan bola voli secara umum adalah untuk menjaga bola agar tidak mai dalam lapangan sendiri, maka teknik dasar yang penting dikuasai adalah teknik passing bawah.

Teknik dasar ini dikatakan penting karena untuk menangkis bola yang tak terkendali seperti spike atau sangatlah tepat untuk memakai teknik passing bawah. Selain itu penggunaan passing bawah sangat penting untuk menyelamatkan bola dan memberi umpan yang akurat kepada pemain lainnya dalam satu tim. Jika mengamati kemampuan passing bawah siswa SMP Kristen Woloan, ditemukan sebagian besar pemain masih belum mampu mengaplikasikan passing bawah dengan efektif oleh karena itu bola banyak yang mati didaerah sendiri dan serangan balasan sulit untuk diatur.

Ditinjau dari proses belajar mengajar di sekolah ada berbagai macam gaya mengajar yang diaplikasikan oleh guru antara lain gaya mengajar ceramah, gaya mengajar komando, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode resiprokal dan metode tugas. Dan berdasarkan observasi disekolah tersebut guru pendidikan jasmani cenderung ke gaya mengajar komando.

Gaya mengajar komando tepat diberikan bagi anak usia muda seperti pada siswa SMP karena, situasi mengajar pada usia demikian, sebagian besar siswa belum menguasai dengan benar tekni-teknik dasar olahraga dengan benar dan siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani hanya sekedar untuk mencari kesenangan belaka sehingga tidak semua siswa konsentrasi dalam mengikuti materi yang diberikan oleh guru. Dengan diterapkannya gaya mengajar komando, secara otomatis siswa akan fokus mengikuti materi mengingat jika mendapat giliran untuk mempraktekan materi yang didemonstrasikan oleh guru, kemudian tidak dapat mempraktekannya, siswa tersebut akan merasa terkucilkan dibandingkan dengan siswa-siswa yang lainnya.

Mengingat pentingnya penguasaan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli serta pentingnya penerapan gaya mengajar komando, maka penulis tertarik mengangkat topic penelitian yaitu : pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP Kristen Woloan.

### Metode Penelitian

Metode eksperimen merupakan metoda yang di pakai dalam penelitian ini dengan populasi keseluruhan siswa putra SMP Kristen Woloan Kelas VIII sebanyak 20 orang. Disamping itu teknik pengambilan data didasarkan pada instrumen penelitian yaitu tes keterampilan pass bawah dalam permainan bola voli dengan teknik pengambilan data diambil tes berdasarkan pelaksanaan passing bawah dalam sebuah lapangan yang diberi garis segi empat dan setiap testee diberikan kesempatan melakukan passing selama 1 menit dengan tinggi minimal 2 meter baru dihitung sah

### Hasil Pembahasan

Salah satu masalah yang membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini berdasarkan observasi nyata dilokasi bahwa kemampuan passing bawah siswa di sekolah SMP Kristen Woloan benar-benar masih dibawah standar kemampuan. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk memberikan perlakuan agar kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli bisa terlaksana dengan seefektif mungkin.

Dibawah ini disajikan data berupa tes awal subjek dengan tes akhir setelah diberikannya perlakuan berupa penerapan gaya mengajar komando khususnya untuk keterampilan gerak passing bawah.

**Tabel 1 Hasil Test Kemampuan Passing Bawah Kelompok Eksperimen**

No	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	T <sub>3</sub> = T <sub>2</sub> - T <sub>1</sub>
1	42	44	2
2	38	42	4
3	36	39	3
4	28	32	4
5	31	34	3
6	27	30	3
7	26	31	5
8	37	41	4
9	25	28	3
10	39	32	3
n = 10	329		34

**Tabel 2 Hasil Test Kemampuan Passing Bawah Kelompok Kontrol**

No	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	T <sub>3</sub> = T <sub>2</sub> - T <sub>1</sub>
1	25	27	2
2	24	34	0
3	38	39	1
4	25	26	1
5	27	28	1
6	41	40	-1
7	39	41	2
8	27	28	1
9	31	31	1
10	34	34	1
n = 10	321		9

Dilihat dari tabel penyajian data di atas sangat jelas terlihat bahwa antara tes kedua kelompok memiliki selisih nilai sebesar 25 point. kelompok yang mendapat perlakuan tingkat perkembangan passing bawahnya adalah rata2 34 point dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan hanya memiliki perkembangan sebesar 9 point. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa benar penerapan gaya mengajar komando memberikan pengaruh pada keefesienan pelaksanaan teknik passing bawah siswa yang dilaksanakan kurang lebih delapan minggu.

### **Kesimpulan**

Dilihat dari penyajian tabel diatas maka kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap keefektifan pelaksanaan passing bawah siswa yang dibuktikan dengan pengolahan data menggunakan statistic teknik uji t dengan taraf kesalahan 0,05 sehingga malalui pengolahan data berupa tes kemampuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada objek menghasilkan nilai olah data akhir sebesar 6,50.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi Nuril. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Yogyakarta: Eka Pustaka Utama.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Ary Donald, Lucy Chesar Jacobs and Rasaveh Asghar Terjemahan Arief Furchan. 1985. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Asri Budiningsih. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bachtiar, dkk. 2007. Permainan Bola Besar II Bola Voli dan Bola Tangan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barbara L. Viera. 2004. Bola Voli Terjemahan Monti. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Bonnie J. Beutelstahl. 2009. Belajar Bermain Bola Voli. Bandung: CV. Pioner Jaya.
- Eso Suarso dan Sumaria. 2010. Buku BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kemendiknas.
- Ferguson dan Barbara L Viera. Terjemahan Monti. 1996. Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Juliantine, Tite, dkk. 2012. Belajar dan Pembelajaran Penjas. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mariato. 2006. Permainan Bola Besar Bola Voli. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhasan. 2001. Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip dan Penerapannya. Jakarta: Depdiknas Dikjen Dikdasmen. Bekerjasama dengan Ditjen Olahraga.
- PP. PBVSI.1995. Pelatihan Bola Voli di Indonesia. Jakarta: Depdiknas Dirjen dikdasmen.
- Rusli Luthan. 2004. Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Penjas. Jakarta: Depdiknas Dirjen dikdasmen.
- Sudjana, Nana. 2009. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.
- Sudjana. 1992. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Yunus M. 1991. Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud.